

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MOJO KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia



OLEH :

JESYKA RIZKI KHARUNISA

NPM: 2114040018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

JESYKA RIZKI KHARUNISA
2114040018

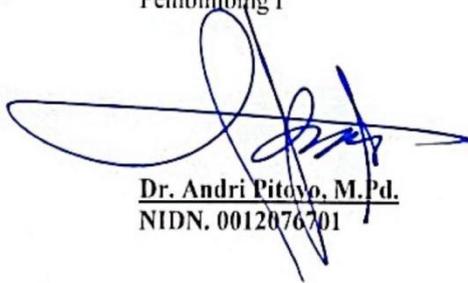
Judul:

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMAN 1
MOJO KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP/UN PGRI Kediri

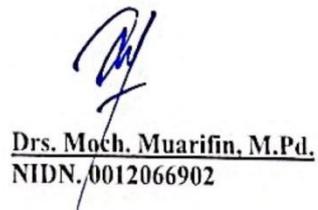
Tanggal: 28 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

Pembimbing II



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

JESYKA RIZKI KHARUNISA

NPM: 2114040018

Judul:

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMAN 1
MOJO KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 08 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. |  |
| 2. Penguji I | : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. |  |
| 3. Penguji II | : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. |  |

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Berani mencoba, berani gagal, berani bangkit."

"Tidak ada yang mustahil bagi orang yang terus berjuang dan percaya pada diri sendiri."~ **Steve Jobs**

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.”

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Jesyka Rizki Kharunisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Tulungagung / 12 Juni 2003
NPM : 2114040018
Fak/Prodi : FKIP/S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juni 2025
Yang Menyatakan



Jesyka Rizki Kharunisa
NPM. 2114040018

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025” ini ditulis untuk memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang

setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.

6. Keluarga besar SMAN 1 Mojo Kediri yang telah memberikan kemudahan dan bantuan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Kedua orang tuaku dan keluarga yang telah memberikan dukungan penuh selama menempuh Pendidikan.
8. Teman sejawatku yang telah berbagi ilmu selama dibangku perkuliahan dan selalu memberi dukungan serta kenangan yang indah selama di bangku perkuliahan.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan tegur sapa, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 15 Juni 2025



Jesyka Rizki Kharunisa

NPM : 2114040018

ABSTRAK

Jesyka Rizki Kharunisa: Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Media pembelajaran, *Scrapbook*, keterampilan menulis, anekdot, siswa SMA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot di SMA Negeri 1 Mojo Kediri. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode *quasi experiment* (eksperimen semu). Sampel yang digunakan terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas kontrol (X-2) dan kelas eksperimen (X-3). Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *scrapbook*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster bergambar.

Prosedur penelitian ini terdiri atas tiga tahap yang pertama yakni persiapan menentukan tempat penelitian, sampel, instrumen penelitian, modul, bahan ajar. Tahap kedua, yakni tahap pelaksanaan yang terdiri atas tiga sub-tahap: *pretest*, *perlakuan*, dan *posttest*. Tahap ketiga yakni pengolahan data. Teknik pengolahan data menggunakan uji-t untuk mengukur perbedaan hasil keterampilan menulis teks anekdot antara kedua kelompok, serta analisis deskriptif untuk melihat respon siswa terhadap media pembelajaran *scrapbook*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *scrapbook* terhadap kelas eksperimen memberikan peningkatan secara signifikan pada keterampilan menulis dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran poster bergambar. Peningkatan ini terlihat dari aspek kebahasaan, struktur teks anekdot, dan kreativitas siswa dalam menulis teks anekdot. Selain itu, melalui media pembelajaran *scrapbook* dapat memicu semangat siswa dan partisipasi secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran *scrapbook* dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan tingkat akhir, yaitu menulis. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran bahasa guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoretis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	14
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel 1.....	14
1. Pengertian Keterampilan Menulis.....	14
2. Pengertian Teks Anekdot.....	17
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel 2.....	20
1. Media Pembelajaran.....	20
2. Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i>	22
C. Penelitian Terdahulu yang menggabungkan Kedua Variabel.....	25
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian.....	34
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian.....	37

E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
F. Prosedur Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Anekdote.....	37
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Skala Empat.....	38
Tabel 3.4 Waktu Kegiatan.....	40
Tabel 4.1 Tabel Deskripsi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.2 Tabel Deskripsi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.3 Tabulasi Nilai <i>Pretest</i>	48
Tabel 4.4 Tabulasi Deskripsi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.5 Tabel Deskripsi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.6 Tabulasi Nilai <i>Pretest</i>	53
Tabel 4.7 Tabel Statistik Reliabilitas.....	54
Tabel 4.8 Tabel Uji Normalitas Kelas <i>Pretest</i>	55
Tabel 4.9 Tabel Uji Normalitas Kelas <i>Posttest</i>	56
Tabel 4.10 Tabel Uji Homogenitas.....	57
Tabel 4.11 Tabel Uji Hipotesis.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.1 Media <i>Scrapbook</i>	33
Gambar 3.2 Alir Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul
2. Modul Ajar
3. Lembar Validasi
4. Surat Pengantar Penelitian
5. Rekapitulasi Nilai Menulis Teks Anekdote
6. Koreksi Karya Menulis Teks Anekdote Siswa
7. Dokumentasi Kegiatan
8. Media Pembelajaran *Scrapbook*
9. Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung di kelas maupun dengan berbagai metode pembelajaran lainnya. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam sebuah lingkungan belajar. Secara umum pembelajaran dilihat sebagai sebuah proses yang melibatkan tiga komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang terjadi dalam lingkungan belajar tersebut. Dengan demikian proses pembelajaran adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Nurlina et al. 2022:6)

Kurikulum menurut Undang-Undang No.20 Tahun (2003) tentang sistem pendidikan nasional merupakan seperangkat rencana dan juga peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Rusman (2017:23) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang berisi tentang tujuan, isi, dan juga bahan yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan untuk kelas X pada tahun ajaran 2024/2025 sudah mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka merupakan

pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum 2016. Kurikulum ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar setelah sempat mengalami krisis belajar sejak adanya pandemi *covid-19* selama beberapa tahun. Upaya tersebut dilakukan untuk menghadapi fenomena hilangnya kompetensi siswa yang diakibatkan oleh terhentinya proses pembelajaran tatap muka (*learning loss*). Salah satu pembelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di lembaga pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas, bahkan sampai dengan perguruan tinggi. Salah satu materi Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X adalah teks anekdot (Kemendikbudristek, 2021:27). Dalam proses pembelajaran ini terdapat beberapa komponen seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan juga evaluasi. Semua komponen ini saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan karena saling mendukung satu sama lain. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini karena guru bertindak sebagai fasilitator dalam perkembangan siswa, guru mengajarkan pengetahuan baru untuk siswa, dan juga guru berperan penting dalam mengembangkan kompetensi siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka membentuk keterampilan berbahasa reseptif dan produktif. Keterampilan berbahasa reseptif meliputi keterampilan menyimak, membaca, dan memirsa. Sedangkan keterampilan berbahasa produktif meliputi keterampilan berbicara, mempresentasikan, dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum merdeka disusun berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), yang berakar dari Capaian Pembelajaran (CP). Dengan mengintegrasikan kebutuhan profil Pelajar Pancasila, sehingga ATP dikembangkan. Dalam hal ini diperlukan untuk berpikir kritis saat merancang rencana pembelajaran untuk modul ajar. Media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian bahan ajar merupakan hasil pengembangan guru yang memenuhi aspek pedagogis. Guru dapat memimpin dalam diskusi tentang ukuran pencapaian dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka melalui penerapan ini. Ramadhani et al. (2024:2) menyatakan bahwa CP yang tercantum dalam Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Penilaian Pendidikan (BSKAP) Nomor 032/H/KR/2024 harus dicapai oleh setiap buku teks siswa yang digunakan dalam kurikulum ini. Keputusan ini dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan membahas tentang CP Kurikulum Merdeka pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Komlasari & Syafruddin (2022:105) menyatakan bahwa media dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai perantara antara sumber pesan dan penerima pesan, yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta motivasi seseorang sehingga mereka terdorong dan terlibat dalam pembelajaran. Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Media membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajar. Secara umum media dalam kegiatan belajar mengajar bermanfaat untuk memperlancar interaksi antara peserta didik dan pendidik sehingga kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan

efisien (Wahid, 2018:108). Nugraha (2020:3) menyatakan bahwa terdapat berbagai jenis-jenis media pembelajaran, antara lain yaitu media audio, media visual, media audio-visual, peta dan globe, gambar fotografi, dan media serba aneka. Salah satu media visual yaitu *scrapbook*.

Media *scrapbook* adalah sebuah media berupa buku tempel yang berisi koleksi cerita, catatan, gambar, dan foto yang disusun secara menarik dalam sebuah album atau buku buatan tangan (Kassa et al., 2023). *Scrapbook* dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran. Media *scrapbook* ini dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa peneliti menggunakan media visual yaitu *scrapbook*.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa produktif. Dalman (2014:2) menyatakan bahwa menulis merupakan pengungkapan gagasan secara leluasa yang dituangkan dalam bentuk karangan. Menulis berarti menyalurkan pendapat atau gagasan yang tidak dapat diungkap melalui lisan menggunakan karangan. Jadi menulis dapat dikatakan aktivitas yang kreatif.

Keterampilan menulis yang tidak didukung dengan praktik menjadi salah satu alasan siswa kurang terampil dalam menulis. Pada tingkat sekolah menengah atas, siswa seharusnya mampu mengekspresikan gagasan, pemikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun demikian pada kenyataannya kegiatan menulis belum sepenuhnya terimplementasi. Mengembangkan gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi sebuah tulisan yang tersusun rapi, sistematis, dan logis bukanlah hal mudah. Hal ini merupakan tugas yang memerlukan latihan terus-

menerus. Menurut Zulkarnaini (2018:21), kemampuan menulis adalah keterampilan yang kompleks, yang memerlukan pengetahuan serta berbagai keahlian. Keterampilan menulis juga memiliki makna kegiatan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik (Pitoyo, et al., 2019:128).

Faktor lain yang membatasi kemampuan menulis siswa adalah kurangnya kreativitas guru dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Kreativitas guru sangat penting dalam memilih media yang sesuai dan metode yang tepat bagi siswa. Guru dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa salah satunya melalui media pembelajaran yang dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan, minat, perhatian siswa, serta lingkungan hidup siswa.

Faktor lainnya adalah guru masih menggunakan cara tradisional dalam mengajar siswa dalam mengajar menulis. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini hanya dengan menyampaikan materi, ceramah dan tanya jawab, tanpa adanya media pembelajaran yang membuat siswa merasa cepat bosan. Dengan demikian siswa menjadi kurang tertarik dan kurang memperhatikan penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Melihat fenomena ini, dapat terlihat bahwa kedudukan pelajaran menulis di sekolah-sekolah sangat diperlukan. Salah satu keterampilan menulis tersebut adalah menulis anekdot. Dalam kurikulum dinyatakan bahwa anekdot bertujuan menceritakan suatu kejadian yang tidak biasa dan lucu (Rachmawati, 2014:9). Dengan ini guru harus memilih media pembelajaran yang tepat.

Utomo (2022:24) menyatakan bahwa anekdot merupakan cerita singkat yang menarik yang terdapat suatu hal yang lucu dan mengesankan yang biasanya mengenai orang terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Anekdot dapat menyadarkan kekeliruan orang lain, tanpa harus merasa tersinggung (Alwi, 2014). Kaidah penulisan teks anekdot menggunakan pernyataan retoris atau pertanyaan yang sudah jelas jawabannya. Majas sindiran yang merupakan kelompok majas yang mengungkapkan maksud atau gagasan dengan cara menyindir. Dengan demikian tujuan meningkatkan kesan dan makna kata terhadap pembaca. Kata kerja material yaitu kata yang menunjukkan suatu aktivitas (Aulia & Gumilar, 2021:124). Namun demikian tidak semua teks anekdot memiliki kaidah penulisan yang lengkap tetapi sebagian dari beberapa kaidah tersebut yang terkandung di dalam setiap teks anekdot. Berdasarkan pengertian kedua pakar tersebut dapat dikatakan bahwa teks anekdot dalam keterampilan menulis dapat digunakan siswa untuk mengkritik sesuatu dengan menggunakan kata-kata yang kreatif dan tidak menyinggung seseorang secara personal.

Sebagaimana diketahui bahwa keterampilan menulis juga pengajaran di sekolah relatif kurang oleh guru. Pembelajaran menulis banyak yang tidak dirancang dengan baik. Hal ini memberikan pertanda bahwa pembelajaran menulis perlu perbaikan agar lebih baik. Guru harus pintar untuk menentukan media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran menulis. Dengan pemilihan media pembelajaran yang menarik guru dapat membantu siswa untuk mendorong kreativitas siswa dalam menulis, cara menulis, dan mencurahkan ide. Pemilihan

media pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa senang dan juga dapat menarik perhatian siswa sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan bukti positif. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lukmanulhakim & Uswatun (2019) berjudul “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi” menemukan bahwa penggunaan media *scrapbook* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas tinggi, dengan hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,52, dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 70,17. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari & Wulandari, 2019) berjudul “Pengembangan Media *Scrapbook* pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo” menunjukkan bahwa media *scrapbook* layak digunakan dalam pembelajaran dan mendukung keterampilan menulis puisi. Hal ini dibuktikan melalui uji coba produk yang mendapat skor sangat baik, yaitu 91,2.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, terdapat celah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis puisi, namun pada penelitian ini meneliti pengaruh media pembelajaran *scrapbook* dalam menulis teks anekdot. Selain itu, fokus penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri juga menjadi pembeda, mengingat karakteristik siswa dan lingkungan belajar di sekolah tersebut dapat mempengaruhi hasil pembelajaran.

Media pembelajaran *scrapbook* berasal dari kata "*scrap*," yang dalam bahasa Inggris berarti barang sisa. *Scrapbook* adalah seni kreatif yang melibatkan menempelkan foto, barang-barang sisa, dan sejenisnya pada suatu media, biasanya kertas (Hardiana, 2015:4). Meskipun disebut "*scrap*," bahan yang digunakan untuk membuat *scrapbook* kini semakin bervariasi dan tidak selalu berasal dari barang bekas. Saat ini, agar tampil lebih menarik, *scrapbook* dibuat menggunakan bahan-bahan khusus yang dirancang untuk *scrapbooking*. Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* termasuk dalam seni dua dimensi yang berbentuk seperti buku dengan berbagai tema, terdiri dari kutipan, foto, kliping, gambar, catatan penting, memorabilia, dan lain-lain, yang disusun menjadi karya seni kreatif buatan tangan, menggunakan teknik lipat dan tempel. Penggunaan media pembelajaran *scrapbook* pada keterampilan menulis teks anekdot cocok digunakan karena melalui gambar tempel dapat membantu mengasah kreativitas dan membantu kesulitan siswa dalam membuat bahan tulisan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ditampilkanlah penelitian berjudul, "Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMAN 1 Mojo Kediri". Penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian mengenai media pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan menulis siswa di lapangan masih belum memuaskan atau belum sesuai dengan harapan. Banyak siswa yang menganggap remeh dan kurang tertarik pada kegiatan menulis. Selain itu pembelajaran menulis kurang dikelola dengan baik dan tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik. Padahal, kegiatan pembelajaran perlu dirangsang dengan berbagai cara yang menyenangkan. Oleh karena itu pembelajaran menulis perlu memilih menggunakan media yang tepat agar lebih efektif. Pembelajaran menulis harus dirancang sedemikian rupa untuk mendorong siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan kreatif.

Dalam hal ini pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan. Salah satu media yang dianggap sesuai untuk meningkatkan aktivitas siswa adalah media pembelajaran *scrapbook*. Berdasarkan hal ini dapat diidentifikasi masalah yaitu bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot siswa tanpa media pembelajaran *scrapbook*?, bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot siswa dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*?, bagaimanakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis siswa?.

Anekdote merupakan cerita singkat yang menarik yang terdapat suatu hal yang lucu dan mengesankan yang biasanya mengenai orang terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Anekdote dapat menyadarkan kekeliruan orang lain, tanpa harus merasa tersinggung. Aktivitas menulis teks anekdot membuat siswa menjadi lebih kreatif. Selain itu, menulis membantu siswa melatih

keterampilan merangkai kata dan menyusun paragraf. Lebih jauh lagi, kegiatan menulis dapat melatih siswa untuk berpikir kritis. Dalam memilih media pembelajaran, guru perlu menyesuaikannya dengan kondisi lingkungan belajar siswa agar proses pembelajaran dapat lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran *scrapbook* diharapkan membawa dampak positif, memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa dibandingkan dengan media pembelajaran poster bergambar. Oleh karena itu, masalah yang dapat diidentifikasi adalah: "bagaimana pengaruh penggunaan media *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo Kediri?"

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan dan juga untuk menghindari meluasnya pembahasan pada penelitian ini maka perlu pembatasan permasalahan. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMAN 1 Mojo Kediri" tahun pelajaran 2024/2025.

Pembelajaran menulis pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA tanpa media pembelajaran *scrapbook*, keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*, pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA. Pembelajaran menulis dibatasi pada penulisan teks anekdot. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Oleh karena itu penelitian ini membutuhkan kelompok siswa eksperimen dengan menggunakan media

pembelajaran *scrapbook* dan juga kelompok siswa kontrol dengan menggunakan media pembelajaran poster bergambar (pembanding). Kedua kelompok ini sama-sama siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri Tahun pelajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan penelitian maka masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri Tahun pelajaran 2024/2025 tanpa media pembelajaran *scrapbook*?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri Tahun pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri Tahun pelajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri Tahun pelajaran 2024/2025 tanpa media pembelajaran *scrapbook*.
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri Tahun pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*.

3. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMAN 1 Mojo Kediri Tahun pelajaran 2024/2025.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil studi ini diperkirakan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam mengembangkan keterampilan menulis teks anekdot menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Penelitian ini memperkuat teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran *scrapbook*. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang seberapa efektif media pembelajaran *scrapbook* dalam meningkatkan keterampilan kreatif siswa SMA khususnya dalam menulis teks anekdot.

Secara Teoretis, media pembelajaran *scrapbook* menekankan pada sebuah seni dan melibatkan panca indra sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini membantu memperkuat teori keterampilan menulis kreatif, khususnya teks anekdot. Media pembelajaran yang menarik dan kreatif sangat diperlukan karena dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa SMA

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan perubahan belajar siswa agar lebih aktif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mampu mengasah kreatifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengajar di kelas, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh serta mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik.

c. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk proses pembelajaran di sekolah, serta dapat dijadikan referensi pengajaran di masa mendatang menggunakan media pembelajaran *scrapbook* dengan materi yang sama atau bahkan berbeda.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah persiapan bagi peneliti apabila kelak mengajar di sekolah. Penelitian merupakan bentuk tanggung jawab peneliti mengenai sebuah penelitian terhadap suatu permasalahan. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan baru terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, K. P. (2013) *Material Affordances : The Potential Of Scrapbooks In The Composition Cllassroom Materiality In Theory*. 27, 1-25
- Alwi, M. (2014). *Tata Baku Bahasa Indonesia*. Media Aksara.
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikti.
- Aqib. Z. (2010). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. Yrama Widya.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Paud Kemendikbud. (2020). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*. 42.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hapsari, O. T., & Wulandari, Y. (2019). Pengembangan Media Scrapbook pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 258. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>
- Hardiana. (2015). Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Pictorial Riddle Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Natural Science Education Research*, 2, 230–238. <https://doi.org/10.21107/nser.v2i3.13762>
- Hasan, M., Milawati, & Darodjat. (2021). Media Pembelajaran. Ensiklopedia.
- Hatmo, K. T. (2021). KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA. Lakeisha.
- Helaludin & Awalludin. (2020). Keterampilan Menulis Akademik. Banten : Media Madani.
- Imania, W., & Munaris. (2014). Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas x SMA Negeri 1 Metro. *Jurnal Kata*, 3(2), 1–11.
- Kassa, N., Anzar, A., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 488 Patoko. *Cakrawala Indonesia*, 8(2), 106-114.
- Kemendikbud. (2013). Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–162.

Komariah, P. D. (2022). Bahasa Indonesia. Erlangga.

Komlasari, D. N., & Syafruddin. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Fabel Bebas Kearsifan Lokal untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 2 SDN Inpres Kalampa 2. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 105–110.

Lukmanulhakim, L., & Uswatun, D. A. (2019). Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi. *UMMI: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Teknologi*, 13(1), 53–66.

Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.

Meirisia, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Siswa Kelas V SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(8), 2809.

Mulyati, L. (2018). Penggunaan Media Komik Strip dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdote di SMK Negeri 1 Sumedang. *Riksa Bahasa*, 2(2), 187–194.

Nugraha, D. A. (2020). Pengembangan Komik Kimia Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Cet (Chemo-Edutainment). *Chemistry in Education*, 9(2), 1–7.

Nurbayati, S., Soendari, T., & Sunaryo. (2018). Instrumen Asesmen Menulis Permulaan Pada Anak Dengan Hambatan Kecerdasan Ringan. *Jassi Anakku*, 19(2), 32–38.

Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.

Nurlina, A. H., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Widina. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>

Pitoyo, A., Sujarwoko, Puspitoningrum, E. (2019). *Lesson Study* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Tulis Ilmiah Melalui Model Jigsaw Di Era Masyarakat Society 5.0. *SENASBASA*, 2599-0519.

Rachmawati, E. N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menuis Anekdote Menggunakan Strategi Genius Learning Untuk Siswa Kelas X Kendaraan Ringan (KR) 3 SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Journal Education and Chemistry*, 3(2), 1–171.

Ramadhani, V., Alia, A. R., & Shadrina, N. N. (2024). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia terhadap Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan*

Daerah, 14(1), 120–138.

- Ramli. (2012). *Media dan Teknologi pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Caremedia Communion.
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Sadirman, A. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sapriyah. (2019). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Vol 2, No. 1, 2019, hal 470-477.
- Utomo, N. P. (2022). *Penggunaan Media Pixton dalam Pembelajaran Menulis Anekdote Siswa Kelas X SMKN 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022*. Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Zuhra, M. (2022). *Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Untuk Sd/Mi*. Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah.
- Zulkarnaini. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Pembangunan berkelanjutan Di Sekolah Dasar*, 1(2), 1–9.

